**LAPORAN**

**PEMROGRAMAN WEB LANJUT**

Dosen Pengampu :

Lintang Setyo Kurniawati S.Kom, M.Pd



DISUSUN OLEH :

BAYU KRISNA (2010651095)

**TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**2022**

# **BAB 1**

**Pengertian Laravel**

Laravel merupakan sebuah framework PHP yang dibangun menggunakan konsep MVC atau *Model View Controller* agar memudahkan programmer dalam membangun sebuah aplikasi.

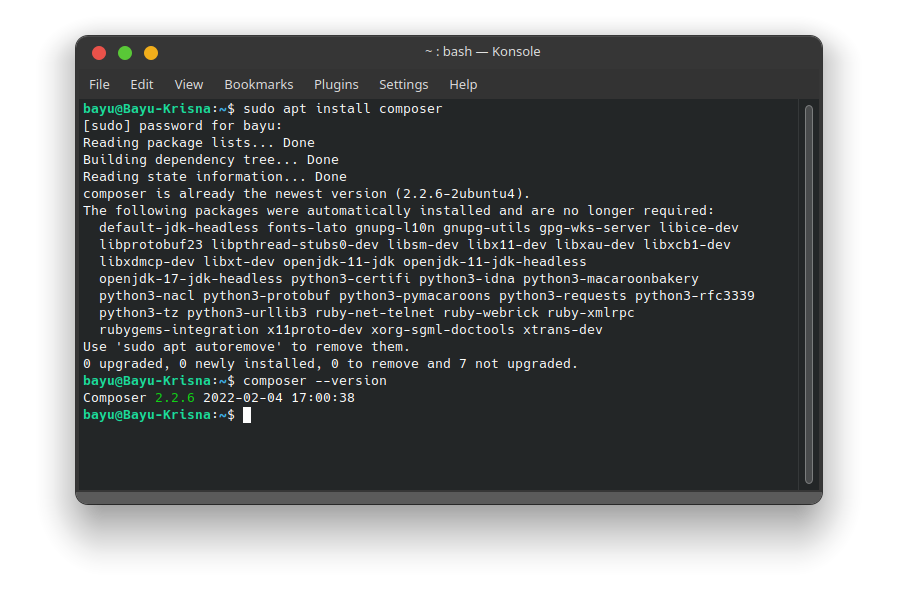
**Cara Install Laravel**

Untuk instalasi Laravel ada dua yaitu instalasi menggunakan composer dan instalasi lewat Laravel langsung tetapi kali ini cara yang saya gunakan adalah menggunakan composer untuk melakukan instalasinya.

**Install Composer**

Untuk menginstall laravel saya menggunakan composer. Composer merupakan sebuah dependency manager untuk PHP composer sendiri menyediakan library yang dibutuhkan pada aplikasi secara otomatis tanpa perlu mendownloadnya lagi. Disini saya menggunakan OS Linux dalam penginstalan composer. Adapun proses instalasi composer sebagai berikut :

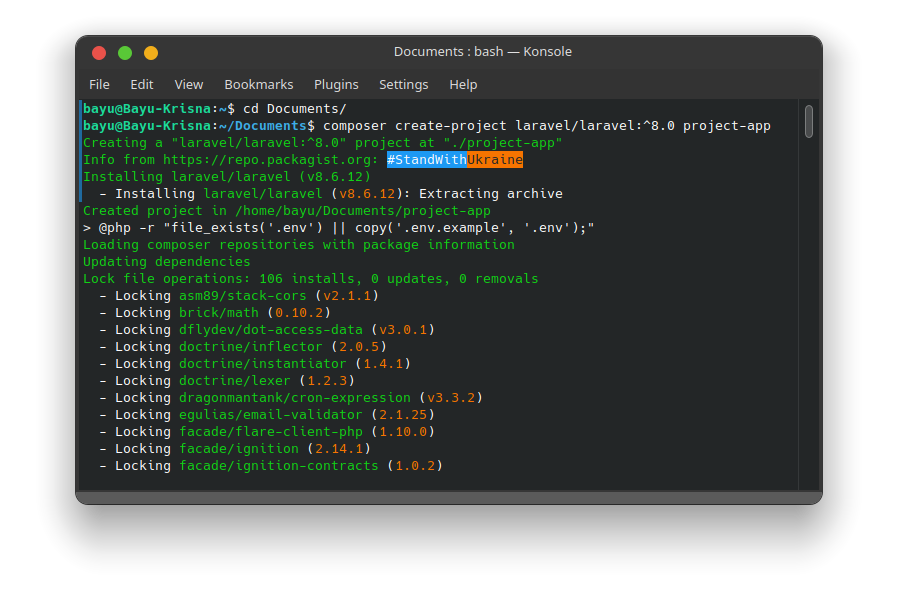
1. Pastikan ada koneksi internet
2. Buka terminal / konsole
3. Ketik *sudo apt install composer* kemudian enter tunggu hingga proses instalasi selesai
4. Untuk cek composer sudah terinstall ketik *composer –version*
5. Jika berhasil akan muncul tulisan *Composer xxxxx*

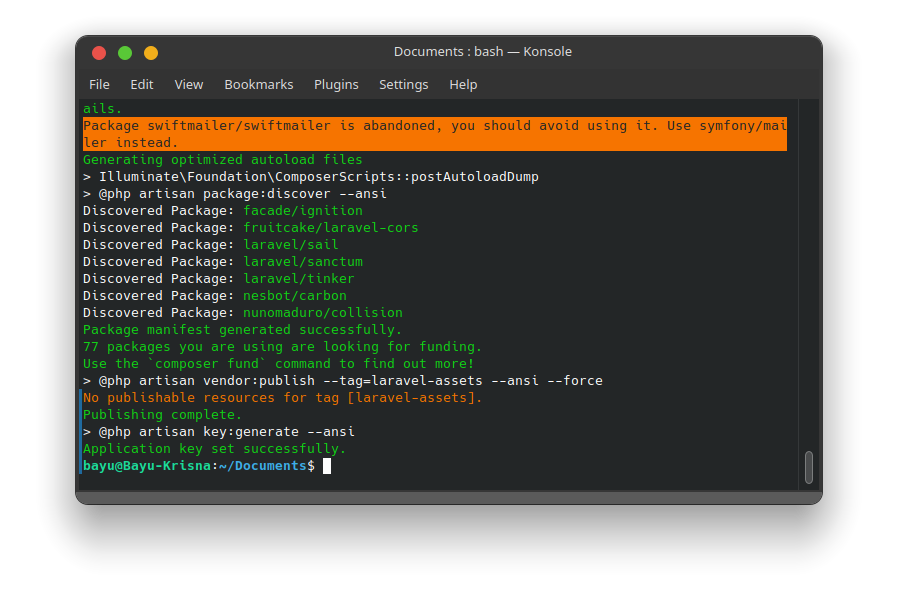


**Instalasi framework laravel**

Setelah composer terinstall composer, kemudian menginstall package laravel. Berikut cara instalasinya :

1. Buka terminal / konsole
2. Arahkan ke folder yang di inginkan
3. Kemudian ketik syntax ini *composer create-project laravel/larevel:^8.0* ***project-app*** (yang bertulis tebal merupakan nama file laravel kita)
4. Tunggu hingga proses instalasi laravel selesai





1. Kemudian masuk ke directory Laravel
2. Ketik syntax *php artisan serve*

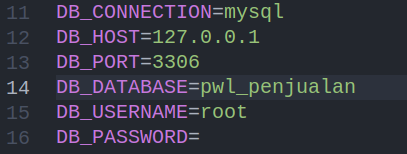


1. Klik alamat ip yang muncul jika berhasil akan terbuka browser secara otomatis dan mengarah ke alamat server local laravel

# **BAB 2**

**Membuat Migration**

Migration adalah sebuah fitur yang ada pada laravel. Dengan menggunakan migration laravel, memungkinkan kita untuk mengelola database dengan lebih mudah. Dengan menggunakan migration, kita bisa membuat table data dengan lebih mudah dan cepat. Pertama kita membuat database dengan phpmyadmmin bernama **pwl\_penjualan B** selanjutnya edit file dalam laravel yang bernama .env dan ubah syntax menjadi seperti berikut:



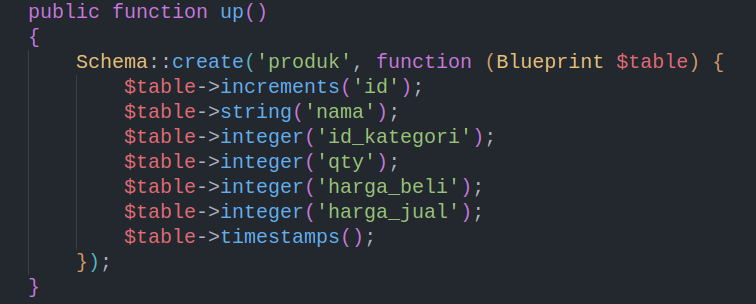
**Membuat Tabel Produk**

Untuk membuat tabel kita menggunaka artisan dan tabel diberi nama create\_produk\_table . pertama buka konsole / terminal dan ketik syntax berikut *php artisan make:migration create\_produk\_table*

**Mengubah script create\_produk\_table**

Untuk membuat migration, kita menggunakan migration untuk menggunakannya, buka console lalu arahkan ke folder project Laravel yang sudah dibuat dan ketik syntax berikut *php artisan make:migration create\_produk\_table.* Dari perintah tersebut akan tercipta file migration baru dengan nama **2018\_09\_12\_015121\_create\_produk\_table** pada folder project-app/database/migration.

Selanjutnya buka file yang sudah dibuat menggunakan artisan lalu mengubah script menjadi seperti dibawah ini

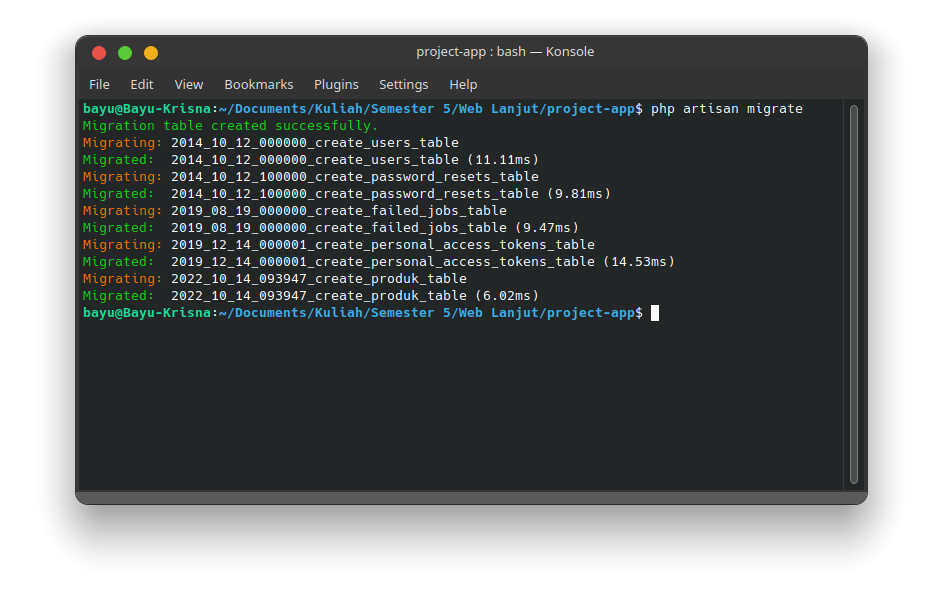


**Konfigurasi database**

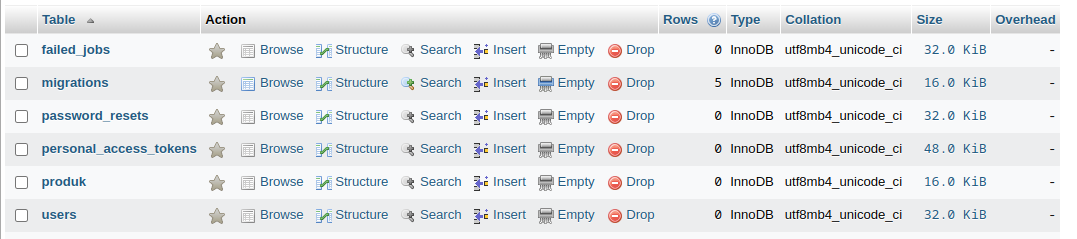
Sebelum menjalankan migration perlu kita sedikit memodifikasi pada file project-app/config/database.php pada array strict dari **true** menjadi **false** seperti gambar berikut.



Setelah selesai memodifikasi kita ketik perintah *ph artrisan migrate* untuk membuat database tanpa perlu membuat dari phpMyAdmin.

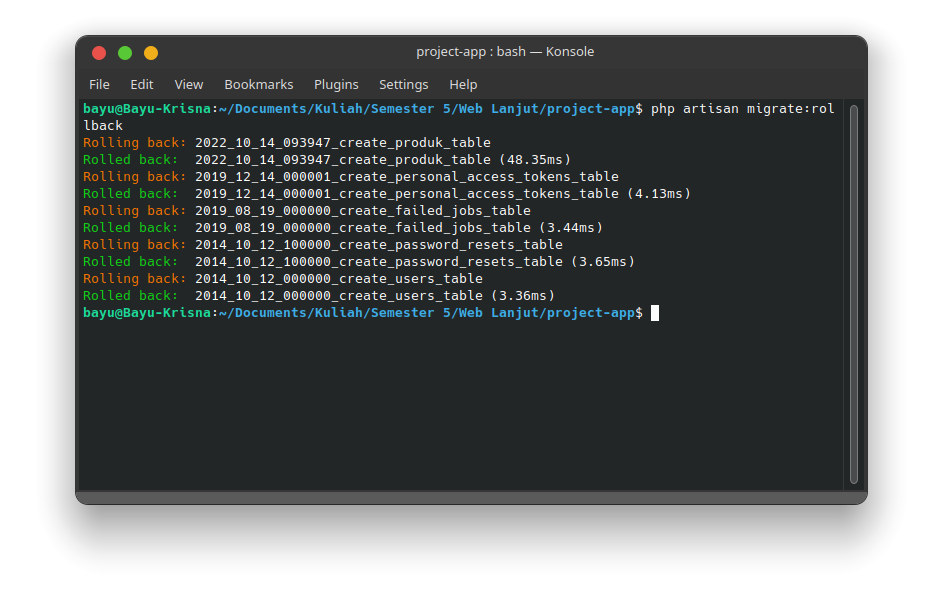


Perintah tersebur akan menjalankan method run(). Kemudian lihat di phpMyAdmin maka database pwl\_penjualan akan terlihat seperti dibawah ini.



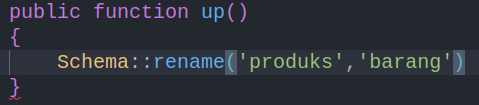
**Rolling Back Migration**

Rolling back migration merupakan perintah untuk mengembalikan satu operasi terakhir yang telah dilakukan sebelumnya. Perintah untuk melakukan rollback adalah *php artisan migrate:rollback*

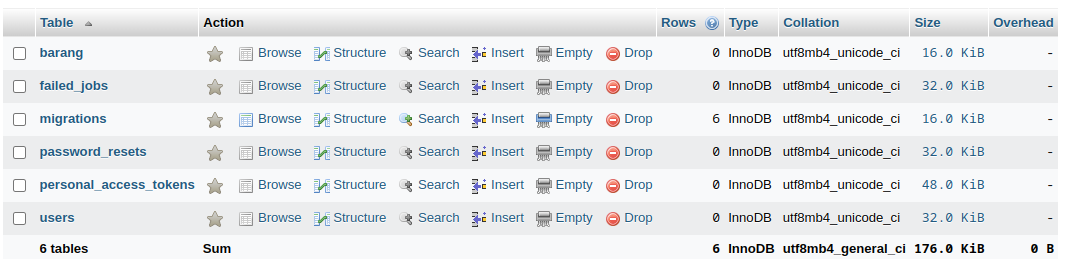


**Modifikasi tabel**

Sebelumnya kita telah membuat tabel dengan migration menggunakan perintah schema::create(). Selain membuat tabel, kita juga dapat mengubah nama tabel menggunakan perintah schema::rename(). Untuk mencobanya, kita harus membuat migration dengan nama ubah\_tabel\_produk dengan script artisan sebagai berikut*: php artisan make:migration ubah\_tabel\_produk.* Selanjutnya ubah function up menjadi seperti dibawah ini

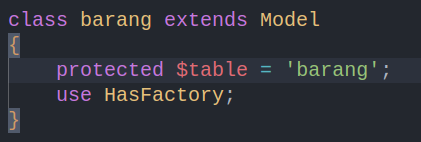


Kemudian ketikan perintah *php artisan migrate* sekarang table produk akan berubah menjadi barang



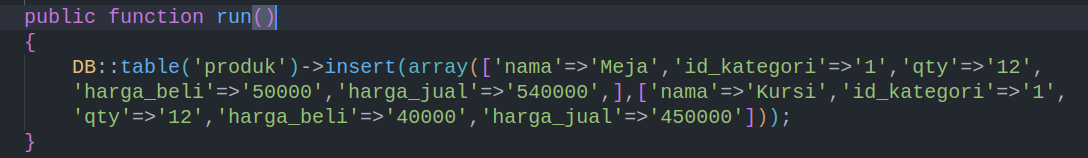
**Membuat model**

Untuk membuat model kita ketik perintah *php artisan make:model barang*. Hasil perintah tersebut tersimpan di folder project-app/app/barang.php. kemudian ubah script seperti dibawah ini



**Membuar seeder**

Seeder merupakan data dummy yang kita buat ketika kita membuat sebuah aplikasi berbasis web, data hasil seeder dapat kita gunakan sebagai data awal untuk keperluan testing ataupun untuk keperluan lain. Untuk membuat seeder, gunakan perintah artisan pada konsolet sebagai berikut*: php artisan make:seeder produkTableSeeder* Perintah tersebut akan menghasilkan satu file baru pada folder database/seeds dengan nama produkTableSeeder.php. selanjutnya ubah script pada function run() seperti dibawah ini



Setelah itu jalankan perintah artisan *php artisan db:seed.* Setelah menjalankan cek database diphpmyadmin pada table barang akan ada isi yang telah kita buat di file produkTableSeeder.php

